

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pola Komunikasi

Pola adalah sistem untuk mengatur sesuatu dengan bentuk dan struktur tertentu. Komunikasi dalam masyarakat biasanya didasari oleh bentuk dan fungsi ekspresi kebahasaan serta isi komunikasi yang disampaikan. Komunikasi direncanakan berdasarkan peran dan kelompok yang berbeda di masyarakat, tingkat pendidikan, area geografis, dan ciri-ciri sosial organisasi lainnya.

Pola komunikasi umat beragama di Kampung Markisa RW 02 menggunakan untuk mempererat persaudaraan di Kampung Markisa RW 02 antar umat beragama. Pola komunikasi yang digunakan meliputi pola komunikasi linier dan sirkuler.

a. Pola komunikasi linier

Pola komunikasi linier terjadi pada proses interaksi umat beragama dalam kegiatan Keagamaan dan Sosial, serta dalam kegiatan dakwah pada saat shalat Jumat.

b. Pola Komunikasi Sirkuler

Pola komunikasi sirkular cenderung lebih banyak terjadi pada proses komunikasi antar umat beragama di Kampung Markisa RW 02. Pola komunikasi melingkar terjadi dalam interaksi interpersonal. Masyarakat Kampung Markisa RW 02 terbiasa memberikan feedback saat berkomunikasi untuk memastikan kelancaran proses komunikasi.

2. Hambatan

Hambatan komunikasi yaitu segala sesuatu yang menghalangi komunikasi efektif. Adapun hambatan pola komunikasi umat beragama di Kampung Markisa RW 02 yaitu:

a. Pola Komunikasi Linier

Hambatan pada komunikasi linear yang dirasakan oleh ketua paguyuban ketika ingin mengajak rapat untuk kegiatan sering kali miskom antar umat beragama.

b. Pola Komunikasi Sirkuler

Hambatan pada komunikasi sirkuler terjadi pada masyarakat pedatang yang dialami oleh ibu nana untuk berkomunikasi ketika beliau datang ke Kampung Markisa pada awalnya susah untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap masyarakat yang beda agama dengan dirinya.

B. Saran

Peneliti berharap peneliti ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama pada masa yang akan datang. Para peneliti berharap karya tersebut dapat diperdalam dan dibahas lebih luas untuk menambah wawasan baru dalam ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang komunikasi antar agama.

1. Bagi Akademisi

Kajian ini memberikan pandangan dan perspektif kepada para sarjana, dosen, guru, dan peneliti lainnya mengenai kajian-kajian proses komunikasi antar umat beragama.

2. Bagi Pemuka Agama/Tokoh Agama

Untuk mengetahui pola komunikasi yang sangat tepat dan menyederhanakan suatu proses komunikasi.

3. Bagi praktisi dan budayawan

Kajian ini berguna untuk memahami keseluruhan atau kekayaan budaya lokal, terutama di Kampung Markisa RW 02. Karena itu, penelitian ini juga bisa menjadi bagian pintu masuk bagi para praktisi untuk menerapkan hasilnya dalam kehidupan budaya masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kajian ini saling melengkapi dan menjadi acuan penelitian karena yang bisa dapat digunakan untuk memahami suatu pola komunikasi antar umat beragama yang memiliki pandangan dan cara pandang yang berbeda.